

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan di dalam penelitian mengenai manajemen kewirausahaan pendidikan adalah penelitian lapangan istilah lainnya disebut dengan *field research* yang terjadi secara nyata dilapangan. Penelitian lapangan diartikan sebagai suatu metode atau langkah-langkah dalam proses pengumpulan data pada penelitian yang berjenis kualitatif dan tidak membutuhkan pengetahuan yang bersifat mendalam terhadap literatur yang dipakai pada penelitian dan tingkat kemampuan si peneliti. Penelitian lapangan pada umumnya digunakan untuk menentukan akan dibawa kemana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian lapangan atau *field research*, ialah penelitian terhadap kehidupan nyata, agar dapat ditemukan tentang apa saja yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat secara spesifik.¹ Seperti yang dikemukakan oleh Basrowi dan Suwandi “penelitian lapangan adalah penelitian terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung”.²

¹ Mardaliis, *Metode Penelitiian* (Jakarta: Bumi aksara, 1993), h. 28.

² Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), h.52.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan bagaimana pelaksanaan manajemen kewirausahaan pendidikan di SMA Negeri 1 Martapura. Metode deskriptif meliputi pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai keadaan saat ini terhadap subyek penelitian dan melaporkan penelitian tersebut sebagaimana adanya. tanpa mengurangi ataupun menambahkan data. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam Suharsimi Arikunto:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mana di dalamnya tidak ada menggunakan angka dan biasa juga disebut dengan naturalistik yakni data yang diambil adalah seadanya bersifat natural dan tidak dirubah dan tidak berbentuk bilangan maupun angka. Penelitian ini sifatnya deskriptif maksudnya adalah keadan atau kenyataan yang diperoleh di lapangan (SMA Negeri 1 Martapura) digambarkan dengan apa adanya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan (SMA Negeri 1

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 50.

Martapura) dengan menggunakan kalimat untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian. Penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak adanya manipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagaibahan pembahasan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Martapura yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 59 A Martapura Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu keadaan atau kondisi maupun permasalahan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Titik

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 8.

perhatian tersebut berupa substansi maupun materi yang akan diteliti atau memecahkan masalah dari berbagai permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah program kewirausahaan yang dilaksanakan di SMAN 1 Martapura dalam rangka membekali peserta didik agar memiliki nilai-nilai kewirausahaan : yaitu kreatif dan inovatif, bekerja keras, memiliki motivasi yang kuat dan pantang menyerah dan faktor pendukung serta penghambat dalam manajemen kewirausahaan di sekolah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti atas riset yang dilakukannya. Data hasil penelitian dapat diperoleh berdasarkan interaksi yang terjadi atau melalui identifikasi informasi yang dikemukakan oleh individu maupun kelompok. Pada hakikatnya subjek penelitian adalah manusia yang dijadikan target untuk pengumpulan data.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dewan guru serta siswa-siswi kelas 10 yang terlibat dalam program kewirausahaan di SMA Negeri 1 Martapura.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Penggalan data pada penelitian ini dilakukan dengan jalan menggali beberapa informasi yang dibutuhkan peneliti atau suatu keadaan yang memiliki keterkaitan dengan suatu tujuan tertentu atau objek penelitian yaitu yang berhubungan dengan manajemen kewirausahaan di SMA Negeri 1 Martapura berupa nilai-nilai

kewirausahaan yaitu kreatif dan inovatif, bekerja keras, motivasi kuat serta pantang menyerah serta faktor pendukung manajemen kewirausahaan pendidikan dan penghambat dalam manajemen kewirausahaan di SMAN 1 Martapura.

2. Sumber Data

Sumber data ialah seorang individu atau kelompok maupun suatu benda yang sifatnya memberikan suatu gambaran berupa informasi tertentu yang terkait dengan penelitian atau riset yang tengah dilaksanakan. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data ialah beberapa informan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

Beberapa informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, para dewan guru maupun staf kependidikan yang ikut andil atau terlibat pada program manajemen kewirausahaan pendidikan di SMAN 1 Martapura. Usaha memperoleh data-data yang dibutuhkan juga didukung dengan adanya dokumentasi (arsip) dari SMAN 1 Martapura yaitu dari buku, laporan, buku program kegiatan, agenda kegiatan guru dan siswa, dan sebagainya yang memberikan informasi tentang profil sekolah serta manajemen kewirausahaan di SMAN 1 Martapura. Jenis data pada penelitian kewirausahaan pendidikan ini dibagi menjadi: kata atau kalimat, perbuatan atau tindakan, dokumentasi kegiatan, foto dan video kegiatan usaha siswa. Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Pribadi atau perseorangan (person), ialah narasumber atau orang yang mampu memaparkan, menunjukkan, menjelaskan, menceritakan, dan menerangkan atas berbagai jawaban dari pertanyaan penelitian baik itu merupakan hasil

wawancara langsung ataupun melalui tulisan. Adapun yang menjadi narasumber atas penggalian data penelitian ini adalah perseorangan dan abiotik (unsur non manusia). Perseorangan dari kepala sekolah, para wali kelas yang bertugas sebagai coordinator, guru pembimbing, dan dewan guru lainnya.

2. Catatan kertas/ arsip (paper), yaitu sumber data berupa huruf, tanda, gambar, ataupun keterangan berupa angka. Pada penelitian dalam program kewirausahaan pendidikan ini, peneliti menghimpunkan sejumlah data yang dibutuhkan dari berbagai bentuk dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh SMA Negeri 1 Martapura, misalnya struktur organisasi sekolah, laporan hasil kegiatan kewirausahaan siswa, foto dan video kegiatan kewirausahaan, dan lain sebagainya.

Sumber data dalam hal ini bisa saja bertambah disesuaikan atas apa yang terjadi yang berkaitan dengan manajemen kewirausahaan pendidikan di SMAN 1 Martapura sampai peneliti mendapatkan data jenuh untuk bisa mendeskripsikan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian manajemen kewirausahaan Pendidikan di SMAN 1 Martapura adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah sebuah bentuk dialog atau interaksi yang terjadi antara si penanya (interviewer) dengan yang ditanya dengan tujuan mendapatkan informasi dari

narasumber (terwawancara).⁵ Menurut lexy J. Moleong wawancara adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan untuk maksud tertentu, yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada terwawancara untuk diberikan jawaban.⁶

Dalam hal ini penelitian disini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara tidak terstruktur merupakan suatu bentuk tanya jawab yang dilakukan dengan bebas tanpa disertai panduan ataupun pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis agar dapat memperoleh data jenuh. Panduan wawancara hanya berupa garis besar atau inti pokok dari hal yang ingin ditanyakan. Pada wawancara yang dilakukan, peneliti tidak mengetahui dengan pasti seberapa banyak data dan jenis data yang akan didapatkan. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan berbagai probing dan mencatat maupun merekam apa yang diutarakan oleh narasumber.

Wawancara dilakukan dengan tujuan menggali data mengenai manajemen kewirausahaan di sekolah yang diteliti. Dalam hal ini penulis juga menggunakan wawancara bebas terpimpin mengenai manajemen kewirausahaan di SMA Negeri 1 Martapura. Untuk wawancara, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara agar tidak ada yang terlupakan untuk ditanyakan kepada informan yang bersangkutan

⁵ *Ibid*, Nana Syaodih Sukmadinata, h. 220.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

dengan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bertujuan untuk mengungkap secara detail kegiatan kewirausahaan di SMAN 1 Martapura. Wawancara dilakukan pada beberapa orang, yaitu kepala sekolah dan para guru yang menjadi penanggung jawab kegiatan kewirausahaan, guru koordinator, dan guru pembimbing kelompok usaha siswa. Metode lain yang juga digunakan peneliti ialah dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan arsip maupun gambar yang memiliki keterkaitan dengan dengan judul penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atas peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.⁷

Cara ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa peninggalan tertulis, seperti profil sekolah, laporan hasil kegiatan usaha siswa, laporan seluruh kegiatan kewirausahaan dan termasuk foto dan video yang berhubungan dengan manajemen kewirausahaan yang tidak bisa diperoleh melalui observasi dan wawancara ataupun untuk keperluan penelitian agar dapat melihat kesesuaian hasil wawancara dengan fakta yang terjadi atau sebagai bukti tertulis.

⁷ *Ibid*, Sugiono, h. 240

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah suatu proses atau aktivitas merangkum, menentukan inti pokok permasalahan, focus dengan hal yang penting dan dicari bentuk atau yang disebut dengan pola serta tema utama dari hasil catatan maupun dokumen yang ada.⁸ Kegiatan ini akan terus dilakukan selama penelitian berlangsung mulai sejak awal penelitian hingga berakhirnya penelitian tersebut. Hal ini dilakukan dengan harapan data yang telah dipeoleh di lapangan mampu memberikan sebuah penjelesaian atau keterangan secara lebih jelas, mudah dipahami dan mengungkap fakta yang ada sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan proses mengumpulkan data berikutnya dan mendapatkannya kembali apabila hal tersebut dibutuhkan lagi.

Proses ini berlangsung selama dalam penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Mereduksi data maksudnya ialah merangkum data kemudian dilanjutkan dengan pemilihan data yang bersifat inti, focus dengan data-data yang penting, menentukan tema serta pola dan mengesampingkan data yang dianggap tidak diperlukan dalam penelitian. Sehingga data yang tadi dilakukan reduksi dapat menggambarkan hasil dengan jelas dan yang demikian itu tentu saja akan memudahkan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R &D), (Bandung: Alfabata, 2009), h.247

peneliti dalam menghimpunkan data selanjutnya dan juga akan mudah mencari Kembali jika suatu saat data tersebut diperlukan lagi.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan menguraikan hasil temuan lapangan dengan bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁹ Kemudian pembahasan dan interpretasi data hingga dapat dilakukan evaluasi terhadap data-data yang ada dilapangan. Penyajian data ialah suatu kegiatan Menyusun berbagai informasi yang diperoleh dengan sistematis agar mendapatkan kesimpulan yang berfungsi menjadi temuan dalam sebuah penelitian. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti melihat kejadian maupun gambaran dari keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Adapun data yang sudah diperoleh disajikan dengan bentuk tabel maupun teks yang bersifat naratif.

3. Menarik kesimpulan (verifikasi data)

Kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga menjadi jelas.¹⁰ Kesimpulan pada sebuah penelitian yang bersifat kualitatif merupakan suatu temuan terbaru yang dapat menggambarkan sebuah objek yang masih belum jelas adanya. Kesimpulan dan verifikasi data dilakukan sejak awal penelitian berlangsung hingga akhir penelitian,

⁹ *Ibid*, h.249

¹⁰ *Ibid*, , h.343

sehingga validitasnya terjamin melalui proses mencari makna dari penjelasan dan masalah yang ditemukan di SMA Negeri 1 Martapura mengenai manajemen kewirausahaan pendidikan.

Penarikan kesimpulan atau yang disebut juga dengan verifikasi data dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun dan membuat kesimpulan yang bersifat sementara. Hal ini dilakukan Ketika penelitian tengah berlangsung, biasanya akan didapatkan data lainnya, sehingga peneliti memerlukan kegiatan verifikasi data terlebih dahulu dengan cara memilah data yang diperoleh dan melakukan sharing Bersama teman agar data yang telah didapatkan lebih riil dan objektif dan tepat sasaran. Hal ini terus dilakukan hingga kegiatan penelitian selesai dilaksanakan.
2. Melakukan kegiatan penarikan kesimpulan akhir. Setelah semua tahapan penelitian selesai dilaksanakan (data yang ingin didapatkan telah dirasa cukup) maka dilakukanlah penarikan kesimpulan akhir dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh dan hasil pengamatan Ketika di lapangan.

G. Cek Keabsahan Data

Hasil penelitian ini harus dapat dipercaya oleh semua pembaca. Sehingga untuk memenuhi nilai kebenaran (kredibilitas) data penelitian yang berkaitan dengan manajemen kewirausahaan maka paling tidak ada dua teknik yang akan peneliti gunakan di dalam cek keabsahan data ini yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang pengamatan dalam sugiyono berarti “peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, para guru dan tenaga kependidikan lainnya. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar mengenai manajemen kewirausahaan dan faktor pendukung dan penghambat manajemen kewirausahaan di SMA Negeri 1 Martapura. Karena pada dasarnya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik secara individual ataupun kelompok harus dapat dipertanggungjawabkan dan diyakini kebenarannya oleh para pembaca.

Memperpanjang durasi atau waktu pengamatan juga diartikan bahwa peneliti akan terus berada maupun Kembali ke tempat penelitian dengan melakukan kegiatan observasi atau pengamatan, melakukan kegiatan diskusi maupun wawancara Kembali dengan beberapa nara sumber yang baru maupun yang sudah pernah ditemui. Pada penelitian manajemen kewirausahaan Pendidikan ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung kepada pimpinan sekolah dan para dewan guru serta tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan ini bertujuan agar data yang diperoleh nyata(benar) dan peneliti dapat mengetahui factor pendukung serta factor penghambat dari manajemen kewirausahaan Pendidikan di SMAN 1 Martapura.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kombinasi*, Cet.5, (Bandung: Alfabata, 2014), h.366

perpanjangan pengamatan menunjukkan bahwa terjalinnya suatu hubungan antara si peneliti dengan sumber yang diharapkan hubungan tersebut semakin mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, dengan adanya sikap saling terbuka, saling mempercayai dan informasi yang diberikan tidak bersifat bias. Apabila hubungannya ini telah terjalin maka penelitian tersebut wajar adanya. Perpanjangan waktu penelitian menyebabkan peneliti harus melakukan kembali observasi dan wawancara di SMAN 1 Martapura hingga data yang dibutuhkan dirasa cukup. Tujuannya adalah:

- a. Memberikan Batasan berbagai macam dampak maupun gangguan penelitian terhadap fokus penelitian maupun konteks dari sebuah penelitian
- b. Membatasi kekeliruan kegiatan penelitian.
- c. Melakukan antisipasi dari pengaruh atau bias yang biasa muncul atau terjadi sesaat.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.¹² Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.¹³ Triangulasi

¹² *Ibid*, h.369

¹³ *Ibid*, hal 330

yaitu suatu kegiatan mencocokkan atau mengecek Kembali data dari berbagai macam sumber penelitian dengan cara dan waktu yang berbeda-beda.

Triangulasi merupakan suatu Teknik memeriksa keabsahan data sehingga diperlukan banyak sumber data yang digunakan sebagai pelengkap maupun pembanding dari data-data yang ada.

Pada penelitian ini trianggulasi dilakukan dengan cara:

- a. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara melakukan kegiatan dialog atau tanya jawab mengenai perihal yang bersifat sama dengan menggunakan Teknik yang berbeda-beda. Peneliti akan mencari dan mengumpulkan data yang sama dengan melakukan wawancara, mengumpulkan dokumentasi dan melakukan observasi, yang mana kegiatannya mengamati dan mncek beberapa hasil dari kegiatan wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kewirausahaan pendidikan misalnya mengecek hasil wawancara antara kepala dengan ketua pelaksana kegiatan usaha siswa, guru lainnya yang terlibat. Data yang didapatkan dari hasil kegiatan wawancara akan disesuaikan atau dicek bersamaan dengan data hasil dokumentasi dari berbgaaai arsip atau laporan dan data hasil dari pengamatan di SMAN 1 Martapura.
- b. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara melakukan wawancara, dialog atau diskusi dengan mengajukan pertanyaan serupa kepada nara sumber yang berbeda. sumber data ialah pimpinan sekolah, ketua pelaksana kegiatan usaha siswa, guru koordinator, dan guru pembimbing serta guru terkait lainnya.

- c. Triangulasi waktu, yaitu suatu proses mengumpulkan data yang dilakukan pada berbagai waktu dan kesempatan yang berbeda (pagi, siang, sore maupun malam hari). Melalui triangulasi yang telah disebutkan di atas maka akan diketahui kebenaran kredibilitas nara sumber dalam memberikan data dalam waktu yang berbeda-beda.

